

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran usahatani padi sawah di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur berupa penggunaan input produksi seperti lahan dengan rata-rata luas lahan antara tipe A dengan tipe B sama-sama 1 dan 2 ha, penggunaan pupuk pada lahan tipe A lebih tinggi dibandingkan dengan lahan tipe B karena lahan tipe A menggunakan tambahan pupuk Kaptan, penggunaan obat-obatan pada lahan tipe A lebih tinggi dibandingkan dengan lahan tipe B karena lahan tipe A menggunakan tambahan CBA, penggunaan karung pada lahan tipe A lebih tinggi dibandingkan dengan lahan tipe B, penggunaan tenaga kerja juga lebih banyak pada lahan tipe A dibanding tipe B, serta produksi padi sawah pada lahan tipe A juga lebih tinggi dibanding dengan lahan tipe B. Artinya penggunaan input dan produksi pada lahan tipe A lebih tinggi dibanding dengan lahan tipe B.
2. Pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur paling tinggi ada pada lahan luas tipe A dengan yaitu Rp.13.376.400,-/Ha/MT, sedangkan pendapatan paling rendah ada pada lahan sempit dengan tipe lahan B yaitu Rp.5.306.706,-/Ha/MT. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi sawah pada lahan tipe A maupun tipe B di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur lebih tinggi dibanding dengan UMR Kabupaten Tanjung Jabung Timur,

tetapi lebih rendah jika dibandingkan dengan pendapatan usahatani padi sawah pada lahan suboptimal di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani padi sawah pada lahan tipe A dengan lahan tipe B di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur, kecuali pendapatan pada lahan luas tipe B dengan pendapatan pada lahan sempit tipe A.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada petani padi sawah di Kelurahan Bandar Jaya agar terus mengelola usahatani padi sawahnya dengan baik, sehingga produktivitas usahatani padi sawah dapat ditingkatkan dan pendapatan juga dapat ditingkatkan.
2. Diharapkan kepada penyuluh pertanian (PPL) agar membantu petani atau memberikan pelatihan kepada petani dalam mengelola usahatani padi sawah sesuai tipe lahan yang dimiliki agar pendapatan yang diterima dapat dicapai dengan baik.